

Implementasi Akuntansi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Implementation Of Accounting To Improve The Quality Of UMKM Financial Reporting

Jamian Purba¹, Dian Sulistyorini Wulandari², Rustianah³,
Yurman Zega⁴

Universitas Pelita Bangsa

Email : Jmnpurba26@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: 31 Desember 2023

Revised: 30 Januari 2024

Accepted: 28 Februari 2024

Keywords: MSMEs, Accounting System, Entrepreneurship, Training

Abstract:

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) have an important position and function that, together with state-owned or private enterprises, carry out various businesses to achieve prosperity for the community. The function of MSMEs is to unite, direct, and develop the creative power and business power of the people, especially those with limited economic capacity so that they can participate in economic activities. Accounting information is used to assess management activities in managing assets entrusted to them (the stewardship function) and is also used as a decision-making tool by those who use it. MSMEs experience problems understanding the application of accounting in their business operations. The efforts they make are to improve the ability of their accounting personnel through training that is carried out incidentally both by related agencies and through activities carried out by universities. However, their efforts have not produced optimal results, coupled with a fairly high level of employee mutation, where employees who have been trained sometimes change workplaces. This problem is latent and occurs repeatedly, so it greatly disrupts the daily operations of MSMEs. To be able to achieve the objectives of the activity, the method used was in the form of assistance to 20 MSMEs. This assistance is carried out by providing a multimedia-based accounting simulation device to MSMEs and then explaining how to use it. This mentoring activity begins with a briefing on the use of the device. After that, monitoring the simulation device's utilization was carried out. The final activity carried out was an evaluation of the usefulness of the device in improving the ability of MSMEs to prepare financial reports.

Abstrak

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting yang secara bersama-sama dengan badan usaha milik negara atau swasta melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat. Fungsi UMKM yaitu mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian. Informasi akuntansi dipergunakan untuk menilai aktivitas manajemen dalam mengelola asset yang dipercayakan kepadanya (fungsi stewardship) serta dipergunakan pula sebagai alat pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang mempergunakannya. UMKM mengalami kendala dalam pemahaman penerapan akuntansi dalam operasional usahanya, upaya yang mereka lakukan adalah dengan meningkatkan kemampuan tenaga akuntansi mereka melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan secara insidental baik yang dilakukan oleh instansi terkait maupun melalui kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Namun upaya yang mereka lakukan belum menghasilkan hasil yang optimal, ditambah lagi dengan tingkat mutasi pegawai yang cukup tinggi, dimana pegawai yang sudah dilatih terkadang berpindah tempat kerja.

Permasalahan ini menjadi masalah laten dan terjadi berulang-ulang sehingga sangat mengganggu operasional UMKM sehari-hari. Untuk dapat mencapai tujuan kegiatan maka metode yang dilakukan adalah berupa pendampingan kepada 20 UMKM. Pendampingan ini dilakukan dengan cara memberikan perangkat simulasi akuntansi berbasis multimedia kepada UMKM kemudian diberikan penjelasan cara penggunaannya. Kegiatan pendampingan ini diawali kegiatan pembekalan penggunaan perangkat. Setelah itu dilakukan monitoring pemanfaatan perangkat simulasi tersebut. Kegiatan akhir yang dilakukan adalah evaluasi terhadap kebermanfaatan perangkat terhadap peningkatan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Sistem Akuntansi, Kewirausahaan, Pelatihan

PENDAHULUAN

Informasi akuntansi dipergunakan untuk menilai aktivitas manajemen dalam mengelola asset yang dipercayakan kepadanya (fungsi stewardship) serta dipergunakan pula sebagai alat pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang mempergunakannya. Pihak-pihak yang mempergunakan akuntansi sebagai media pengambilan keputusan memiliki berbagai kepentingan yang berbeda-beda. Kepentingan ini harus dapat dipenuhi melalui sebuah pelaporan keuangan yang bersifat umum yang disusun melalui sebuah standar yang baku. Untuk itu, akuntansi mutlak memiliki sebuah kerangka konseptual yang merupakan sebuah, “sistem yang koheren yang terdiri dari tujuan dan konsep fundamental yang saling berhubungan, yang menjadi landasan bagi penetapan standar yang konsisten dan penentuan sifat, fungsi serta batas-batas dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan”. Demikian juga halnya pada UMKM pemahaman akuntansi sangat diperlukan didalam penyusunan laporan keuangan supaya dapat memberikan manfaat maksimal untuk pengelolaan **(Diatmika, Yuniarta, and Yudantara 2017)**.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia (Setiyawati & Hermawan, 2018). Di Indonesia UMKM mampu menunjukkan eksistensinya dengan tetap bertahan dalam menghadapi perubahan dalam dunia usaha sejak krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997-1998 dan krisis ekonomi global pada tahun 2008. Keberadaan UMKM di Indonesia telah diatur dalam UU No 20 tahun 2008 **(Agustina, Aprilianto, and Safitri 2022)**.

Permodalan merupakan masalah klasik bagi setiap usaha, tidak terkecuali bagi UMKM. Menurut **(Firdaus, Damayanti, and Ardhillah 2022)** masalah permodalan dan akses pembiayaan menjadi persoalan yang paling krusial diantara permasalahan lainnya. Bagi usaha mikro dan kecil sumber pembiayaan konvensional seperti perbankan dinilai memiliki persyaratan administrasi yang sulit dengan nilai pinjaman yang terbatas. Salah satu persyaratan yang dinilai menyulitkan UMKM dalam mengajukan pinjaman kepada perbankan adalah laporan keuangan. Menurut **(Riswanto, Ningsih, and Daryati 2017)** bahwa rendahnya

kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM membuat perbankan meragukan relevansi dan keandalan laporan keuangan tersebut sehingga jumlah kredit modal yang diterima terbatas.

Rendahnya kualitas laporan keuangan pada UMKM sangat disayangkan. Karena penyusunan laporan keuangan memiliki peran penting pada perusahaan, misalnya untuk mengetahui kondisi riil keuangan usaha, laporan keuangan juga dapat menjadi salah satu dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. Kualitas laporan keuangan yang rendah umumnya disebabkan pelaku usaha tidak memisahkan antara kebutuhan modal kerja dengan kebutuhan rumah tangga, selain itu pencatatan dengan metode manual pada kertas (pen and paper) sangat memungkinkan terjadi human error yang menyebabkan kualitas dari laporan keuangan menjadi rendah. Dengan mengimplementasikan teknologi yang telah ada, maka proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan akan lebih terstruktur dan mengurangi human error yang sering terjadi pada pencatatan manual pada kertas. Penggunaan program sistem akuntansi memberi dampak positif terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Banyak sekali program akuntansi yang telah beredar namun dikarenakan harga yang lumayan tinggi maka kurang cocok untuk digunakan oleh UMKM yang baru merintis usahanya. Maka diperlukan sebuah alternatif sistem pembukuan baru yang mudah dioperasikan oleh UMKM, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas **(Rizqiansyah and Yuliantoro 2022)**.

Sebagaimana yang telah di jelaskan di bagian pendahuluan pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami dalam membuat laporan keuangan dari hasil usaha mereka. Dengan adanya permasalahan ini tentunya perlu diselesaikan dengan cara yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman pembukuan sederhana di UMKM yang dilaksanakan oleh pengabdian yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Dengan adanya permasalahan ini pengabdian melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana yang dilakukan secara langsung. Manfaat pengabdian ini secara khusus yaitu :

1. Laporan keuangan UMKM dapat disusun dengan baik dan dapat bermanfaat untuk menyajikan laporan keuangan sesuai standar yang ditetapkan.
2. Melalui pelatihan dan pendampingan ini pelaku UMKM dapat mengoptimalkan kinerjanya terutama dalam hal pembukuan dan pelaporan keuangan sebagai bukti transaksi yang dapat di pertanggungjawabkan.

METODE

Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan oleh pemateri. Metode sosialisasi bertujuan untuk memperdalam materi, dan metode pelatihan digunakan untuk praktik langsung penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Jatibaru ini dilaksanakan pada bulan Nov 2023 bertempat di Kantor Desa Jatibaru. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan kepada pelaku UMKM ini meliputi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana untuk menghasilkan laporan keuangan dan mengetahui laba setiap bulannya.

HASIL

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat pada 20 UMKM di Desa Jatibaru. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan sederhana dan membantu pelaku UMKM di Desa Jatibaru untuk selalu mencatat semua transaksi keuangan agar mengetahui aliran uang masuk dan keluar. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu :

1. Tahap 1, Sosialisasi tentang pembukuan sederhana.
2. Tahap 2, Pelatihan Pembukuan Sederhana.
3. Pendampingan Pembukuan Sederhana.

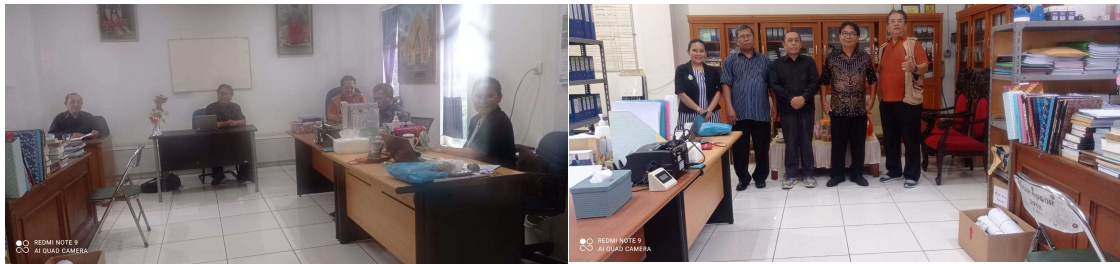
Tahap pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi yang di sampaikan oleh Jamian Purba selaku penulis. Sosialisasi berlangsung secara sederhana dengan waktu selama 30 menit, memberikan pembinaan tentang pentingnya dalam melakukan pencatatan pembukuan setiap adanya transaksi. Materi pembukuan sederhana ini adalah tentang mekanisme melakukan pencatatan atas semua transaksi yang terjadi, mengelompokkan akun dan bukti transaksi serta menyusun laporan keuangan sederhana mulai dari menghitung laba rugi, buku besar sampai pembuatan neraca.

Tahap kedua pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana, pelaku UMKM di Desa Jatibaru belajar mempraktikkan secara langsung tahapan pembukuan ini melalui nota – nota yang sudah terkumpul dan di kelompokkan berdasarkan akun – akunnya. Pelatihan ini di fokuskan untuk membuat Laporan laba/rugi dan neraca dikarenakan materi ini sangat penting di sampaikan mengingat pelaku UMKM di Desa Jatibaru belum bisa menghitung dan mengetahui laba perbulannya. Pada saat pelatihan diberikan template laba/rugi dan neraca agar memudahkan untuk membuatnya. Pelatihan yang dilaksanakan selama 30 menit berjalan dengan lancar dan Pelaku UMKM di Desa Jatibaru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Pada tahap ini pelaku UMKM di Desa Jatibaru sudah mulai memahami terkait cara pembuatan pembukuan

sederhana.

Gambar 1

Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

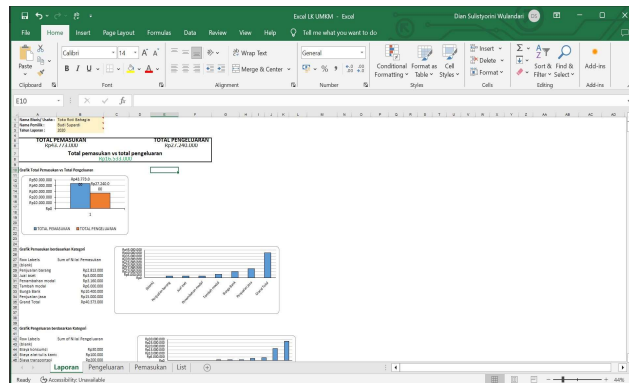


Sumber : Penulis, 2023

Tahap selanjutnya setelah pelatihan adalah melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Jatibaru sebagai tindak lanjut untuk membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang sederhana sampai dengan menghitung laba ruginya. Pendampingan dilakukan selama 2 jam dari jam 10.00 – 12.00 wib. Pendampingan pada satu jam pertama yaitu mendampingi dalam mengidentifikasi pemasukan, pengeluaran, hutang, piutang dan modal usaha. Satu jam selanjutnya yaitu belajar mencatat transaksi yang terjadi dan mengelompokkannya sesuai dengan akunnya.

Gambar 2

Template Laporan Keuangan UMKM



Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan hasil dari pengabdian, pelaku UMKM di Desa Jatibaru sudah memulai memahami cara membuat laporan keuangan sederhana secara mandiri. UMKM di Desa Jatibaru sudah memahami alur dari mulai indentifikasi dan pengelompokan akun – akun ke dalam buku besar kemudian menghitung laba/rugi dan membuat neraca sederhana. Tetapi di dalam mengelola laporan keuangan masih terjadi kendala di karenakan keterbatasan sumber daya manusia dan yang mengelola hanya satu orang saja menjadikan sulit untuk membuat laporan keuangan setiap harinya di karenakan banyaknya aktivitas seperti menjadi ibu rumah tangga.

DISKUSI

Kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM memberikan wawasan baru kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pembukuan keuangan dalam keberlangsungan usaha. Tidak hanya berguna untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan yang terjadi, pembukuan dapat membantu pelaku UMKM untuk membuat keputusan dan meningkatkan kualitas keuangan UMKM sehingga mempermudah pengembangan usaha. Dalam proses pembukuan keuangan, pelaku UMKM sering mengalami kendala waktu luang yang kurang serta tenaga kerja yang memahami terkait pembukuan sehingga menurunkan motivasi pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan keuangan. Dengan adanya kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM yang dilaksanakan, diharapkan pelaku UMKM dapat menerapkan prinsip pembukuan dengan tepat dan berkelanjutan untuk peningkatan kualitas keuangan UMKM. Kegiatan pendampingan pembukuan keuangan yang dilaksanakan ke depannya diharapkan dapat menargetkan lebih banyak pelaku UMKM, mempersiapkan sumber daya manusia pendamping pembukuan UMKM dengan lebih baik, serta jangka waktu pelaksanaan pendampingan pembukuan yang lebih panjang untuk memastikan ketepatan penerapan pembukuan oleh para pelaku UMKM.

KESIMPULAN

Secara umum tidak ditemukan kendala yang berarti dalam pengabdian ini. Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan pembukuan sederhana bagi UMKM yang berada di Desa Jatibaru. Kegiatan ini di dukung dengan baik oleh pemiliknya sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. Pada kegiatan pengabdian ini di lakukan sebanyak 3 tahapan dari mulai sosialisai, pelatihan dan pendampingan. Meski demikian, kendala dengan keterbatasan sumber daya manusia yang merangkap menjadi bendahara di UMKM Desa Jatibaru. Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya dan agar pelaku UMKM Desa Jatibaru bisa mencapai keuntungan dan target sesuai yang diinginkan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kepala DPPM Universitas Pelita Bangsa yang telah memfasilitas kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Perangkat Desa Jatibaru yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana

dalam kegiatan pengabdian. Peserta pelatihan yang sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Yuli, Rhiski Aprilianto, and Nadya Dwi Safitri. 2022. 'Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sumberagung' 6 (1).
- Diatmika, I Putu Gede, Gede Adi Yuniarta, and I Gede Agus Pertama Yudiantara. 2017. 'Pelatihan Kewirausahaan Implementasi Sistem Akuntansi dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM'. *Proceeding TEAM 2* (October): 421. <https://doi.org/10.23887/team.Vol2.2017.188>.
- Firdaus, Mohammad Iqbal, Oktafiana Damayanti, and Salsabila Fazah Ardhillah. 2022. 'PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN UMKM DESA GEDOGWETAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS USAHA'. *Jurnal Graha Pengabdian* 4 (3): 247. <https://doi.org/10.17977/um078v4i32022p247-252>.
- Riswanto, Ari, Sri Rahayu Ningsih, and Dewi Daryati. 2017. 'PENGENDALIAN INTERN DAN PEMBERIAN KREDIT USAHA: ANALISIS PERANAN DAN EFEKTIFITAS SISTEM'. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4 (3). <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>.
- Rizqiansyah, Mohammad Dzikri Husna, and Rohmad Yuliantoro. 2022. 'PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI IKM ALUMUNIUM' 5.